

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

CV. Bienta gemilang adalah perusahaan konveksi yang memproduksi busana kebaya dan gaun wanita. Adapun kategori seperti busana kebaya gamis, kebaya variasi wanita, kebaya modern, blous dan gaun pengantin. Proses yang terjadi di tempat konveksi dan pengecekan meliputi membuat desain kebaya maupun gaun, mengukur badan kostumer dengan centimeter dan peterban, membuat pola, memola bahan kain, membuat tanda (merader), proses penjahitan, meletakkan aplikasi brokat, memasang label, lalu pengecekan benang yang terbuang, hingga pengecekan akhir busana dan pengiriman. Kegiatan di bagian hulu yang dilakukan oleh CV. Bienta Gemilang dengan suplier yaitu melakukan pengadaan bahan baku kepada pihak suplier, penerimaan bahan baku dari pihak suplier, kemudian melakukan pengolahan bahan baku menjadi produk. Selain itu untuk kegiatan di bagian hilir meliputi penerimaan pemesanan produk dan melakukan proses pengiriman kepada pelanggan. Tahapan produksi untuk tiap-tiap pegawai dengan jumlah karyawan 19 orang diantaranya, 1 orang di bagian manager, 1 orang bagian administrasi, 1 orang sebagai desainer, 6 orang bagian jahit, 2 orang bagian gudang, 2 orang bagian pemasangan payet/manik-manik, 2 orang bagian bordir, dan 4 orang bagian pengiriman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager CV. Bienta Gemilang yaitu Nabila Anastassya Putri, menyatakan bahwa dalam proses pemesanan pelanggan akan diberikan informasi kapan suatu produk itu akan selesai pengerjaannya dan waktu pengiriman produk busana yang dipesan sampai ke tangan pelanggan. Namun akhir akhir ini Mba Nabila sering mendapatkan pelanggannya yang mengeluh akan waktu pengerjaan pesanan yang tidak sesuai dari waktu selesainya produk. Sulitnya mengatasi dalam pengelolaan produksi mengakibatkan proses produksi tidak berjalan baik dan berdampak pada bagian pengiriman yang kesulitan dalam menentukan waktu pengiriman produk karena penjadwalan bagian produksi yang tidak sesuai dari

pengerjaan awal sampai akhir. Pelanggan tentunya akan memastikan bila hasil produk yang dipesan sesuai dengan waktu estimasi yang pelanggan inginkan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nuhhardanto selaku bagian Kepala Gudang, pemesanan bahan baku dilakukan oleh bagian Gudang dengan melihat ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk pembuatan produk baru. Strategi yang digunakan dalam proses produksi adalah strategi *make-to-order* yakni adanya pemesanan sebelum adanya proses produksi. Dalam pemesanan bahan baku terjadi beberapa proses seperti jangka waktu pembelian dilakukan 3 hari sebelum bahan yang bersangkutan habis. Bila tingkat pemesanan produk tinggi dengan persediaan bahan yang menipis, maka pemesanan bahan baku dilakukan saat menerima pemesanan tinggi tersebut. Hal ini dapat menjadi masalah ketika permintaan pemesanan tinggi terjadi kekurangan bahan baku pada gudang dikarenakan lamanya pemesanan bahan baku yang dapat mengakibatkan proses produksi mengalami gangguan. Bahan baku yang sudah sampai akan memasuki proses produksi, tentunya bila bahan baku yang sampai tidak memenuhi kriteria yang sudah di pesan oleh bagian gudang maka akan berdampak keterlambatan pada proses produksi.

Untuk pengiriman produk, dilakukan langsung oleh pihak ekspedisi berdasarkan data pemesanan yang diberikan oleh bagian pengiriman. CV. Bienta Gemilang menggunakan pihak ketiga dalam hal pengiriman. Masalah yang timbul disebabkan dari bagian produksi yang tidak berjalan lancar dalam proses produksi sehingga dalam menentukan waktu pengiriman, bagian pengiriman kesulitan dalam mengelola waktu pengiriman yang tidak sesuai. Oleh sebab itu ketika ada keterlambatan pengiriman karena proses produksi yang tidak berjalan lancar dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di CV. Bienta Gemilang, maka dibutuhkan suatu pembangunan sistem rantai pasok produk yang dapat mengatur manajemen pengadaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dan penjadwalan pengiriman, serta manajemen perencanaan produksi yang dapat mengetahui estimasi pemesanan untuk memberikan waktu selesainya produksi ke pada pelanggan menggunakan pendekatan *Supply Chain Management*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan dia atas, maka masalah yang terjadi di CV. Bienta Gemilang adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan penjadwalan produksi agar pesanan dapat terpenuhi.
- b. Menentukan kebutuhan bahan baku bagian gudang agar proses produksi dapat berjalan lancar.
- c. Menentukan waktu pengiriman produk agar tidak mengalami keterlambatan.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh atau mengumpulkan data sebagai bahan penunjang untuk menemukan cara yang tepat dalam merancang suatu sistem rantai pasok produk busana kebaya di CV Bienta Gemilang menggunakan pendekatan *Supply Chain Management*.

Adapun tujuan dari di lakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan bagian produksi untuk melakukan proses produksi.
2. Memudahkan bagian kepala gudang dalam menentukan jumlah kebutuhan bahan baku untuk menghindari kelebihan dan kekurangan bahan baku.
3. Membantu bagian pengiriman untuk mengetahui jadwal pengiriman produk.

## 1.4 Batasan Masalah

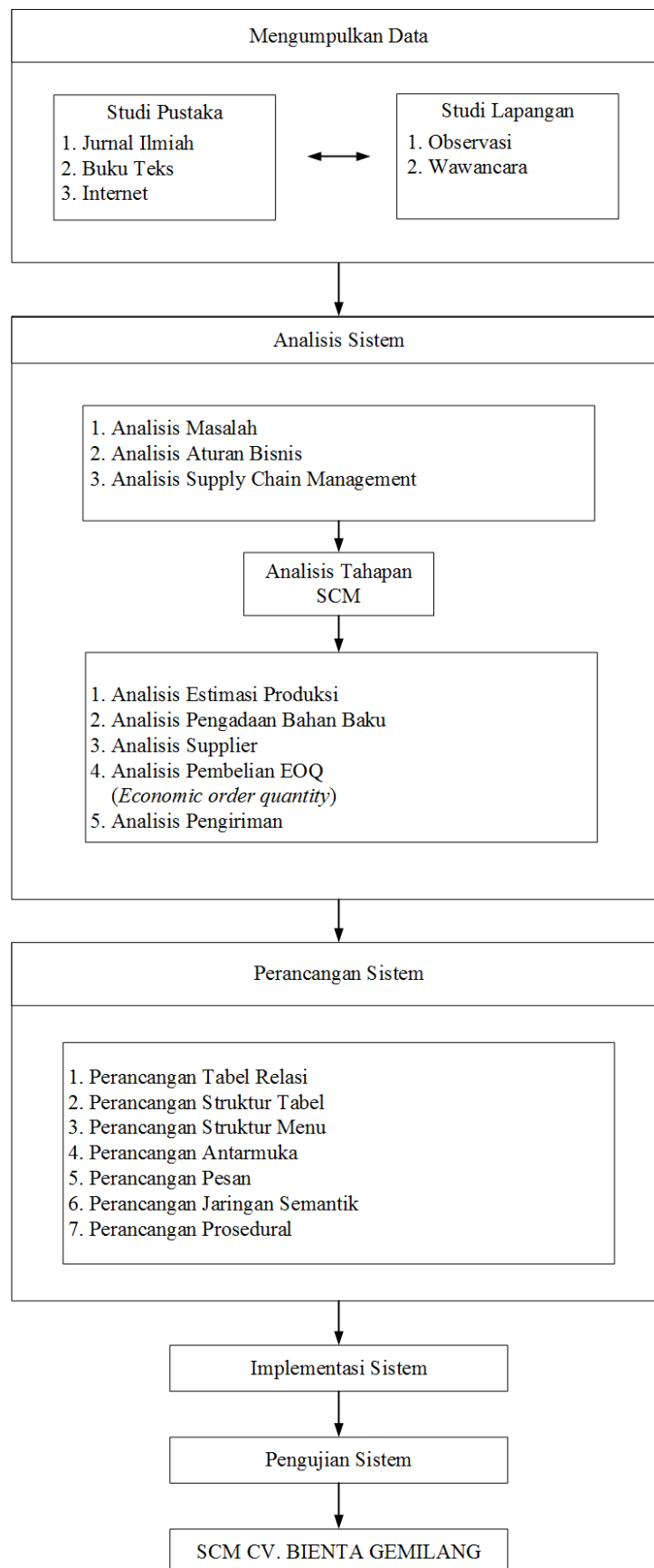
Adapun batasan-batasan masalah yang ada di dalam penelitian ini meliputi:

- a. Strategi Supply Chain yang digunakan adalah Pull Supply Chain, karena berdasarkan kesesuaian pada rantai pasok yang ada pada perusahaan adalah menggunakan strategi make-to-order yaitu adanya proses produksi setelah adanya pemesanan.
- b. Data yang akan diolah antara lain data pemesanan, supplier, data persediaan bahan baku dan data pelanggan.
- c. Keluaran dari sistem informasi yang diolah adalah jumlah penyediaan bahan baku, perhitungan, permintaan bulan selanjutnya.
- d. Untuk memperhitungkan berapa kali pembelian bahan baku yang digunakan dari supplier menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).

- e. Pembangunan sistem informasi ini dibangun dari bagian hilir (downtream) sampai bagian hulu (upstream) yaitu pemesanan produk-produk dari pelanggan hingga pengiriman produk pada pelanggan. Model analisis yang digunakan adalah pemodelan analisis terstruktur dan alat yang digunakan adalah Flowmap Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD) dan Data Flow Diagram (DFD).
- f. Sistem informasi Supply Chain Management ini berbasis web karena harus terlihat transparansi dan memudahkan untuk berkomunikasi antara perusahaan ke supplier maupun ke konsumen.
- g. Aplikasi yang dibangun menggunakan Database Management System MySQL versi 5.6.26

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Ada beberapa tahap untuk mendapatkan data, tahap tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



### **Gambar 1.1 Metodologi Penelitian**

Adapun keterangan dan langkah-langkah yang tergambar pada gambar 1.1 sebagai berikut :

#### 1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitian

Tahapan pertama pada penelitian adalah pengumpulan data , dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Peneliti melakukan Pengamatan langsung ke lapangan (observasi) yang bertempat di CV. Bienta Gemilang Jl. Cangkring Gg.Bima II No.37/9 Kota Cirebon

##### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat di dalam penelitian. Wawancara dilakukan Bapak Nuhardanto selaku Bagian Pengadaan yang menangani jumlah pembelian bahan baku , Bapak Jeje selaku bagian pengiriman. Peneliti melakukan diskusi dengan pemilik dan karyawan yang ada di CV. Bienta Gemilang untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang ada di perusahaan.

3. Mengumpulkan dan mengkaji sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian. Melakukan studi literatur untuk mendukung data penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber-sumber yang digunakan untuk bahan studi literatur antara lain:

1. Jurnal Ilmiah
2. Buku teks
3. Internet

#### 2. Analisis Sistem

Pada tahapan ini dilakukan analisis sistem yang akan dibangun. Sistem yang akan dibangun adalah Sistem Informasi dengan pendekatan Supply Chain Management. Adapun tahapan pada analisis sistem yaitu :

- a. Analisis aturan bisnis

- b. Analisis pemesanan konsumen
- c. Estimasi Pemesanan
- d. Analisis monitoring bahan baku
- e. Analisis pengadaan bahan baku
- f. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)
- g. Analisis monitoring produksi
- h. Analisis pengiriman produk

### 3. Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan sistem informasi yang akan dibangun seperti perancangan struktur menu, perancangan antarmuka.

### 4. Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan implementasi sistem dari perancangan yang telah dibuat. Merubah rancangan yang dibuat ke dalam bahasa pemrograman untuk menghasilkan sebuah sistem SCM.

### 5. Pengujian Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun sebelumnya. Pengujian sistem yang dilakukan yaitu pengujian alpha dan pengujian beta. Berikut adalah penjelasan dari setiap pengujian yang dilakukan:

#### a. Pengujian *Alpha*

Peneliti dalam melakukan pengujian alpha dilakukan dengan menggunakan metode pengujian black box. Pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang akan disajikan pada tabel.

#### b. Pengujian *Beta*

Peneliti dalam melakukan pengujian beta, melakukan pengujian langsung di tempat penelitian dengan menggunakan teknik wawancara. Pengujian ini dilakukan di CV. Bienta Gemilang.

### 6. SCM CV. Bienta Gemilang

Menghasilkan sebuah program supply chain management di CV. Bienta Gemilang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai CV Bienta Gemilang dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Informasi *Supply Chain Management* dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.



